

PEDOMAN PENULISAN DAN PENGIRIMAN NASKAH

Jurnal Teknika

Jurnal Teoritis dan Terapan Bidang Keteknikan

1. Naskah merupakan hasil penelitian, kajian literatur dan atau analisis.
2. Naskah diketik pada kertas A4 (21 cm x 29.7 cm), dengan *mirror margin* atas 30 mm, bawah 25 mm cm, kiri (*inside*) 25 mm dan kanan (*outside*) 20 mm, jumlah halaman tidak lebih dari 12 halaman
3. Isi makalah ditulis dengan huruf Times New Roman berukuran 11 pt dengan jarak 1 spasi, dan diketik menggunakan MS Word.
4. Naskah diserahkan dalam bentuk cetak (*print-out*) rangkap dua beserta *file* dalam CD (dibuat dengan *Microsoft Word*) ke alamat Redaksi Jurnal Teknika. Pengiriman file juga dapat dilakukan melalui email: jurnalteknikaupr@gmail.com
5. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia yang memenuhi kaidah yang baik dan benar atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris, tidak lebih dari 250 kata pada halaman sebelum Pendahuluan.
6. Judul harus singkat, jelas, dan informatif serta ditulis dengan huruf besar. Untuk Kajian Pustaka agar ditulis di belakang judul : Suatu Kajian Pustaka.
7. Nama (tanpa gelar akademik) ditulis di bawah judul dan alamat instansi penulis atau tempat penelitian ditulis lengkap dalam catatan kaki dan alamat e-mail yang bisa dihubungi.
8. Bab naskah hasil penelitian terdiri dari: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih, Daftar Pustaka, dan Lampiran. Bab naskah kajian pustaka terdiri dari: Pendahuluan, Teori dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih, Daftar Pustaka, dan Lampiran.
9. Dalam mengutip dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh: Waluyo (2014); Waluyo dan Wibowo (2011); Sugupta et al. (1996) untuk penulis lebih dari dua orang.
10. Daftar Pustaka disusun menurut abjad nama penulis pertama (dicantumkan semua nama penulis) tanpa nomor urut. Tahun penerbitan langsung setelah nama penulis; judul buku dicetak miring; volume, penerbit dan kota kantor penerbit. Catatan: sebaiknya pustaka yang dipakai sebagai referensi adalah yang mutakhir ditulis oleh pengarang lain (lain universitas dan lain negara). Usahakan mengurangi pemakaian referensi pada tulisan diri sendiri.
11. Setiap tabel, grafik dan histogram dengan ukuran optimum harus mempunyai nomor dan nama (ditulis di bawahnya garis batas/border). Garis dan huruf yang menerangkannya dicetak cukup tebal sehingga perubahan skala dalam editing masih dapat dibaca dengan jelas.
12. Rumus-rumus ditulis dengan notasi yang berlaku umum pada bidang masing-masing dan setiap rumus harus diberi nomor yang diletakkan dibelakangnya di sisi kanan halaman. Sebaiknya rumus dengan memakai huruf/notasi yang dicetak miring untuk membedakannya dengan teks.
13. Semua istilah atau kata-kata asing yang tidak diterjemahkan, dengan alasan kemudahan pemahaman, harus ditulis dengan huruf miring.
14. Setelah dilakukan telaah oleh penyunting ahli, naskah yang memerlukan perbaikan atau ditolak, akan dikirim kembali ke penulis.